

SARI

Tatak Pujiyanto.2010.*Perbedaan Prestasi Belajar Sejarah antara Pembelajaran E-learning dengan Metode Ceramah Pada Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri I Karangnongko Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010* , Jurusan Sejarah, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Pembelajaran E-learning, Metode Ceramah, Prestasi Belajar

Lemahnya Pengajaran sejarah selama ini yang cenderung kearah verbalisme dimungkinkan adanya suatu perubahan skenario pembelajaran sejarah secara inovatif dalam suatu pembelajaran berbasis internet. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran sejarah di SMA N 1 Karangnongko Klaten ternyata belum maksimal dalam meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa. Salah satu alternatif dalam upaya mengatasi kelemahan Pembelajaran tersebut adalah Pembelajaran e-learning.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Adakah perbedaan prestasi belajar antara pembelajaran e-learning dengan metode ceramah pada siswa kelas X Semester Genap SMA N 1 Karangnongko Klaten? (2) Prestasi belajar manakah yang lebih unggul antara penggunaan pembelajaran e-learning atau metode ceramah pada siswa kelas Semester Genap SMA N 1 Karangnongko Klaten.

Populasi didalam penelitian ini adalah Siswa kelas X SMA N 1 Karangnongko Klaten tahun pelajaran 2009/2010. yang terdiri dari 6 kelas. Dan berjumlah 218 siswa. Penelitian ini diambil 2 (dua) kelas, sebagai sampel. Satu kelas sebagai kelas Kontrol, satu kelas yang lain sebagai kelas eksperimen. Terdapat 2 (dua) variabel dalam penelitian ini, yaitu: (1) Pembelajaran e-learning dan metode ceramah, (2) Prestasi belajar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan, pada analisis hipotesis uji perbedaan dua rata-rata menggunakan uji-t antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan hasil, diperoleh $t_{hitung} = 5,098$ sedangkan t_{tabel} yaitu $t_{(0,95)(71)} = 1,99$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,098 > 1,99$ sehingga t berada pada daerah penolakan H_0 . Ditolaknya H_0 berarti maka dapat

disimpulkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka secara statistik hipotesis penelitian berbunyi ada perbedaan hasil belajar sejarah antara pembelajaran e-learning dengan metode ceramah pada siswa kelas X Semester Genap tahun Pelajaran 2009-2010. Hasil Penelitian juga menunjukkan nilai rata-rata postes kelas eksperimen (XE) dengan pembelajaran elearning sebesar 81,22, sedangkan nilai rata-rata postes kelas kontrol (XC) dengan metode ceramah sebesar 72,84.

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada dua kelas, Performan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran untuk kelas eksperimen dengan nilai keaktifan tertinggi sebesar 75 %, sedang untuk kelas Kontrol dengan nilai keaktifan tertinggi sebesar 71%.

Saran yang diajukan penelitian ini: (1) Program pembelajaran e-learning ini secara terus menerus dikembangkan sehingga memberikan kontribusi secara positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan (2) Diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai penerapan e-learning dalam pembelajaran sejarah sehingga diperoleh data yang mendukung dalam upaya menyempurnakan efektifitas, konsep dan implementasi pembelajaran e-learning. (3) Kemahiran Berfikir secara Kreatif dan Kritis (KBKK) perlu disiapkan secara bijak dalam pembelajaran e-learning.